

Perhatian Media dan Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022

Leni Kharisma^{1*}, Charoline Cheisviyanny²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, Padang

*Korespondensi: lenikharisma740@gmail.com

Tanggal Masuk:

23 Juli 2024

Tanggal Revisi:

01 Desember 2024

Tanggal Diterima:

08 Februari 2025

Keywords: Media Attention; Tax Avoidance; LQ45 Companies.

How to cite (APA 6th style)

Kharisma, L & Cheisviyanny, C (2025). Perhatian Media dan Penghindaran Pajak (Studi Kasus Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 7 (1), 388-405.

DOI:

<https://doi.org/10.24036/jea.v7i1.1990>

Abstract

This study aims to examine the effect of media attention on corporate tax avoidance. This research is an associative type with a quantitative approach. The population includes LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The sampling technique was carried out using purposive sampling method, there were 97 companies from 2020 to 2022 which became the sample of this study. The tax avoidance variable as the dependent variable is measured by Current ETR. Media attention as one of the independent variables, measured by summarizing the number of articles from issuers that appear in the headlines. Then, news representing different emotions will be further summarized with negative = 1, neutral = 2, and positive = 3. The simultaneous test results show that the independent variables jointly affect the dependent variable. However, partially, only positive media attention has a negative and significant effect on corporate tax avoidance.



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendapatan negara adalah uang yang masuk ke kas negara dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara, 2003, pasal 1 ayat (9). Pendapatan negara berasal dari pajak, penerimaan negara non-pajak (PNBP), dan hibah. Pajak menjadi penyumbang terbesar terhadap penerimaan negara di Indonesia di antara sumber-sumber pendapatan tersebut. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang bersifat memaksa dan digunakan untuk kepentingan negara guna meningkatkan kemakmuran rakyat. Manajemen pajak menjadi krusial agar dana tersebut dapat dialokasikan untuk keperluan belanja, mendukung proyek pembangunan, dan memberikan jaminan keamanan kepada masyarakat (Kusnanto, 2019).

Pada tahun 2022, kontribusi penerimaan pajak terhadap pendapatan negara mencapai 97,77%. Dari total penerimaan pajak tersebut, Pajak Penghasilan (PPh) menjadi kontributor terbesar dengan persentase 49,06%, disusul oleh Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Cukai, pajak perdagangan internasional, dan pajak lainnya (<https://Databoks.Katadata.Co.Id>, 2023). Meskipun pajak berperan penting sebagai sumber pendapatan negara, banyak perusahaan

melakukan perencanaan pajak untuk efisiensi pembayaran, dan mengingat pajak dianggap sebagai beban yang dapat mengurangi pendapatan mereka. Oleh karena itu, praktik penghindaran pajak seringkali menjadi pilihan perusahaan untuk mengurangi beban pajak secara legal.

Dalam mengurangi beban pajak, terdapat 3 metode, yakni penghindaran pajak (*tax avoidance*), penggelapan pajak (*tax evasion*) dan penghematan pajak (*tax saving*). Namun, penghindaran pajak dan penghematan pajak merupakan cara yang paling benar dan baik karena berdasarkan undang-undang cara ini bersifat legal dalam mengurangi pajak. Selain itu, perusahaan seringkali berupaya meminimalkan pembayaran pajak untuk meningkatkan laba, karena beban pajak yang kecil berdampak positif pada laba yang dihasilkan (Sari et al., 2016).

Dalam melakukan penghindaran pajak, faktor-faktor keuangan memegang peran kunci. Dalam 10 tahun terakhir di Indonesia menghubungkan isu-isu keuangan seperti likuiditas, leverage, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, nilai perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, financial distress, komite audit, dewan komisaris, tata kelola perusahaan dan solvabilitas dengan penghindaran pajak perusahaan (Septanta, 2023; Danardhito et al., 2023; Amiah, 2022; Widyastuti et al., 2022; Monika & Noviari, 2021; Wanda & Halimatusadiah, 2021). Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa isu-isu keuangan tersebut berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan dalam menghindari pajak. Sementara itu di luar negeri peneliti mulai melihat peran media terhadap penghindaran pajak. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Qi et al., (2023) yang meneliti mengenai dampak perhatian media terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang mendapatkan perhatian lebih banyak dari media memiliki tingkat penghindaran pajak yang lebih rendah, artinya tingkat pemberitaan media memiliki peranan secara efektif dalam mengurangi tingkat penghindaran pajak. Penelitian yang sama dilakukan oleh Weng, (2018) menemukan bahwa pemberitaan media tidak ada pengaruh terhadap penghindaran pajak. Akan tetapi, secara keseluruhan penelitian ini menunjukkan bahwa media memainkan peran pemantauan dalam penghindaran pajak perusahaan.

Seiring dengan berkembangnya zaman, media telah menjadi sesuatu yang familiar bagi kita, terutama di Indonesia. Fungsi media tidak hanya sebatas sebagai sarana untuk menyampaikan pendapat, namun juga menjadi sorotan utama dalam strategi penghindaran pajak dan pengalihan pajak Weng, (2018). Masyarakat secara aktif menyampaikan pendapat dan perhatiannya terhadap praktik perusahaan melalui media terutama dalam bentuk artikel singkat yang menjadi perhatian public. Dengan demikian, perhatian media tidak hanya menciptakan kesadaran public, tetapi juga mempengaruhi keputusan manajer dalam merancang praktik penghindaran pajak perusahaan.

Penelitian ini menggunakan teori sinyal (*Signalling Theory*). Dalam teori sinyal, Spence, (1973) menyatakan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima. Menurut brian teori sinyal berguna untuk menggambarkan perilaku ketika dua pihak (individu atau organisasi) mempunyai akses terhadap informasi yang berbeda. Pihak sebagai pengirim harus mengkomunikasikan (memberi sinyal) informasi tersebut, dan pihak penerima yaitu manajer perusahaan harus menafsirkan sinyal tersebut. Lalu informasi yang diterima dan ditafsirkan oleh manajer sehingga dapat mempengaruhi manajer dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini merujuk kepada penelitian yang dilakukan oleh Qi et al., (2023). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada geografis yaitu menggunakan Negara Indonesia sebagai tempat penelitian, karena perhatian media di Indonesia yang aktif, yang dibuktikan dengan banyaknya platform media yang tersedia untuk masyarakat dalam menyampaikan opini. Di Indonesia belum ada peneliti yang mengaitkan

perhatian media terhadap penghindaran pajak, dan peneliti lebih banyak mengkaitkan dengan isu-isu keuangan. Sedangkan di luar negeri peneliti mulai melihat pengaruh perhatian media terhadap penghindaran pajak. Terdapat variabel kontrol dalam penelitian ini antara lain, ukuran perusahaan, *leverage*, *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *cashflow*, umur perusahaan karena termasuk indikator yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak perusahaan (Qi et al., 2023).

TINJAUAN PUSATAKA DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Spence, (1973) pertama kali mengemukakan teori sinyal (*Signalling theory*), yang menyatakan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan isyarat atau sinyal yang terdiri dari informasi, yang mencerminkan kondisi perusahaan yang menguntungkan pihak penerima. teori sinyal berguna untuk menggambarkan perilaku ketika dua pihak (individu atau organisasi) memiliki akses ke informasi yang berbeda. Pengirim harus mengirimkan, atau memberikan sinyal, dan manajer perusahaan harus menafsirkan informasi tersebut. Informasi publik yang diterima manajer mempengaruhi proses pengambilan keputusan.

Teori sinyal ini menekankan betapa pentingnya informasi yang dikumpulkan manajemen. Informasi ini akan mempengaruhi bagaimana manajemen membuat keputusan. Informasi adalah komponen penting dalam manajemen perusahaan karena masyarakat menyampaikan pendapat tentang kinerja perusahaan. Perusahaan dengan kualitas tinggi akan cenderung menerima sinyal atau informasi yang lebih banyak, sedangkan perusahaan dengan kualitas rendah akan cenderung menerima sinyal atau informasi yang lebih sedikit. Dan perusahaan yang mendapatkan perhatian lebih banyak akan memiliki kemampuan yang kecil dalam melakukan penghindaran pajak.

Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Mardiasmo (2003) mengemukakan penghindaran pajak yaitu cara untuk mengecilkan beban pajak berdasarkan peraturan undang-undang yang berlaku. Sebaliknya, menurut Pohan (2013) penghindaran pajak dianggap sebagai tindakan yang sah dan aman oleh pembayar pajak. Hal ini karena cara-cara dan teknik yang diterapkan cenderung memanfaatkan kekurangan (*grey area*) yang ada dalam undang-undang dan peraturan pajak untuk meringankan beban pajak. Oleh karena itu, tindakan yang paling efisien dan aman yang dapat diambil oleh para wajib pajak adalah penghindaran pajak, yang memungkinkan mereka untuk menghindari pembayaran pajak melalui berbagai jenis kegiatan dan transaksi yang bukan merupakan objek pajak (Aedi, 2010).

Perhatian Media

Media mengumpulkan dan menyebarkan berbagai informasi perusahaan, sehingga mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan pemangku kepentingan. Media menaruh banyak perhatian pada strategi penghindaran pajak dan pengalihan pajak perusahaan (Weng, 2018). Masyarakat mengeluarkan opini dan perhatiannya terhadap perusahaan di media yang telah disediakan dalam bentuk artikel singkat. Sehingga perhatian media ini sangat penting untuk mengungkapkan informasi seputar perusahaan, terutama informasi dalam melakukan penghindaran perpajakan.

Ada banyak media tempat publikasi di Indonesia, namun tidak semua media yang dapat menyajikan informasi dengan akurat. Dalam Dharma (2023) dari hasil ranking yang dilakukan oleh publikasi media berdasarkan traffic dan keterlibatan pengguna terdapat 2 media teratas yang terbaik untuk publikasi di Indonesia sehingga dapat digunakan dalam mencari informasi perhatian media atau opini masyarakat/pengguna media terhadap perusahaan.

Pengaruh Perhatian Media terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan

Sosial media menjadi fenomena yang tidak terhindarkan dalam era digital saat ini. Masyarakat secara aktif menyampaikan pendapat dan perhatiannya terhadap praktik penghindaran pajak perusahaan melalui media terutama dalam bentuk artikel singkat yang menjadi perhatian publik. Dengan demikian, perhatian media tidak hanya menciptakan kesadaran public, tetapi juga mempengaruhi keputusan manajer dalam merancang praktik penghindaran pajak perusahaan. Semakin banyak perusahaan mendapatkan perhatian media maka memiliki tingkat penghindaran pajak yang lebih rendah, artinya pemberitaan media secara efektif dapat mengurangi penghindaran pajak (Qi et al., 2023).

Maka dari itu, peneliti mencoba menguji pengaruh perhatian media negatif, netral dan positif terhadap penghindaran pajak perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_{1a}: Perhatian media negatif berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak perusahaan

H_{1b}: Perhatian media netral berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak perusahaan

H_{1c}: Perhatian media positif berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sampel

Jenis riset yang dilakukan adalah jenis asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Adapun metode pada pemilihan sampel pada penelitian ini menerapkan teknik *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria khusus yang terkait dengan sejumlah sumber data yang diperlukan, sehingga diperoleh sampel dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan LQ 45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022	144
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan tidak dapat diunduh melalui website resmi perusahaan serta data keuangan tidak lengkap pada tahun 2020-2022	(5)
Perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun 2020-2022	(5)
Perusahaan LQ 45 yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam Rupiah	(31)
Perusahaan LQ 45 yang tidak mendapat perhatian media	(0)
Perusahaan LQ45 yang PPh nya Final	(6)
Jumlah Sampel Perusahaan	97
Jumlah Data 3 tahun	97

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dipublikasikan oleh publik melalui lembaga resmi yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, data diambil dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di situs resmi perusahaan tahun 2020-2022 dan 2 media terbaik untuk publikasi di Indonesia yaitu Detik.com dan Tribunnews.com (Dharma, 2023).

Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel Dependen

Penghindaran Pajak

Penghindaran Pajak menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Pengukuran penghindaran pajak menggunakan Current Effective Tax rate (Current ETR).

Rumus untuk menghitung Current ETR adalah sebagai berikut:

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{Current Tax Expense}}{\text{Pretax Income}}$$

Variabel Independen

Perhatian Media

Perhatian media diukur dengan merangkum jumlah artikel berita dari emiten yang muncul di headline atau teks laporan utama laporan media, dan melakukan pemrosesan logaritmik untuk menyatukan nilai numerik antara setiap variabel (Qi et al., 2023). Bentuk artikel yang dimaksud disini adalah semua artikel berita yang muncul di headline atau teks laporan utama. Selain itu, berita yang mewakili emosi yang berbeda dirangkum lebih lanjut untuk mendapatkan perhatian media yang negatif = 1, netral = 2, dan positif = 3. Media yang digunakan adalah media terbaik untuk publikasi di Indonesia, yaitu Detik.com dan Tribunnews.com (Dharma, 2023).

Variabel Kontrol

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel kontrol supaya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti (Agung, 2012). Penelitian ini menggunakan variabel kontrol, berupa:

- a. Ukuran perusahaan, diukur menggunakan rumus berikut:

$$\text{Firm Size} = \text{LNTotalAsset}$$

- b. Leverage, diukur menggunakan rumus berikut:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total aset}}$$

- c. Return On Asset, diukur menggunakan rumus berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

- d. Return On Equity, diukur menggunakan rumus berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

- e. Arus Kas Operasi, diukur menggunakan rumus berikut:

$$\text{Cash Flow} = \frac{\text{Arus kas aktivitas operasional}}{\text{Aset}}$$

- f. Umur Perusahaan, diukur menggunakan rumus berikut:

Umur perusahaan diukur dari tanggal pendirian perusahaan berdasarkan akta pendirian hingga saat dilakukannya penelitian ini.

Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, data dianalisis melalui metode regresi linear berganda dengan beberapa variabel independen dan satu variabel dependen (Nurgiyantoro et al., 2017). Penelitian ini diuji dengan menggunakan SPSS 24. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dilakukan melalui beberapa tahapan dimulai dari analisis deskriptif, uji asumsi klasik, lalu melakukan uji regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Model regresi yang digunakan yaitu:

Model 1: Perhatian media negatif terhadap penghindaran pajak perusahaan

$$TA = \alpha + \beta PMN + \beta 1UkP + \beta 2LEV + \beta 3ROA + \beta 4ROE + \beta 5CFO + \beta 6Ump + \varepsilon$$

Model 2: Perhatian media netral terhadap penghindaran pajak perusahaan

$$TA = \alpha + \beta PMNl + \beta 1UkP + \beta 2LEV + \beta 3ROA + \beta 4ROE + \beta 5CFO + \beta 6Ump + \varepsilon$$

Model 3: Perhatian media positif terhadap penghindaran pajak perusahaan

$$TA = \alpha + \beta PMP + \beta 1UkP + \beta 2LEV + \beta 3ROA + \beta 4ROE + \beta 5CFO + \beta 6Ump + \varepsilon$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran Pajak	97	0.00	0.71	0.2260	0.09958
Perhatian Media Negatif	97	0.00	0.21	0.0820	0.04928
Perhatian Media Netral	97	0.00	0.85	0.1864	0.18038
Perhatian Media Positif	97	0.14	1.00	0.7320	0.16490
Ukuran Perusahaan	97	29.56	35.23	31.9144	1.46949
Leverage	97	0.03	0.89	0.5163	0.23774
ROA	97	0.00	0.35	0.0747	0.06769
ROE	97	0.00	1.45	0.1715	0.22823
Cash Flow Operation	97	-0.16	0.44	0.1173	0.10402
Umur Perusahaan	97	11.00	89.00	44.2371	19.39704
Valid N (listwise)	97				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa variabel Penghindaran Pajak merupakan variabel dependen dalam penelitian ini memiliki rata-rata 0.2260 dengan standar deviasi sebesar 0.09958. Nilai maksimum penghindaran pajak sebesar 0.71 dan nilai minimum ialah sebesar 0.00.

Variabel perhatian media sebagai variabel independen, dimana perhatian media ini dibagi menjadi 3, yaitu perhatian media negatif, netral dan positif. Pertama, perhatian media negatif memiliki nilai rata-rata 0.0820 dengan standar deviasi sebesar 0.04928. Nilai maksimum perhatian media negatif 0.21 dan nilai minimum 0.00. Kedua, perhatian media netral memiliki nilai rata-rata 0.1864 dengan standar deviasi 0.18038. Nilai maksimum

perhatian media netral 0.85 dan nilai minimum 0.00. Ketiga, perhatian media positif memiliki nilai rata-rata 0.7320 dengan standar deviasi 0.16490. Nilai maksimum perhatian media positif 1.00 dan nilai minimum 0.14.

Variabel kontrol terdiri dari 6 variabel dalam penelitian ini. Pertama, ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata 31.9144 dengan standar deviasi 1.46949. Nilai maksimum ukuran perusahaan 35.23 dan nilai minimum 29.56. Kedua, leverage memiliki nilai rata-rata 0.5163 dengan standar deviasi 0.23774. Nilai maksimum leverage 0.89 dan nilai minimum 0.03. Ketiga, ROA memiliki nilai rata-rata 0.0747 dengan standar deviasi 0.06769. Nilai maksimum ROA 0.35 dan nilai minimum 0.00. Keempat, ROE memiliki nilai rata-rata 0.1715 dengan standar deviasi 0.22823. Nilai maksimum ROE 1.45 dan nilai minimum 0.00. Kelima, *Cash Flow* memiliki nilai rata-rata 0.1173 dengan standar deviasi 0.10402. Nilai maksimum *Cash Flow* 0.44 dan nilai minimum -0.16. keenam, umur perusahaan memiliki nilai rata-rata 43.2371 dengan standar deviasi 19.39704. Nilai maksimum umur perusahaan 89 dan nilai minimum 11.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3
Uji Normalitas

		Negatif	Netral	Positif
N		94	94	94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000	0.0000000	0.0000000
	Std. Deviation	0.06600971	0.06432056	0.06405921
Most Extreme Differences	Absolute	0.108	0.108	0.110
	Positive	0.108	0.098	0.110
	Negative	-0.092	-0.108	-0.099
Test Statistic		0.108	0.108	0.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009 ^c	.008 ^c	.007 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.210 ^d	.207 ^d	.196 ^d
	99% Confidence Interval			
	Lower Bound	0.200	0.197	0.186
	Upper Bound	0.221	0.218	0.206

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24

Uji normalitas ditujukan untuk menguji apakah nilai residual suatu data telah mendekati distribusi normal. Uji statistic dapat digunakan dalam menguji normalitas ialah nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan *exact test* Monte Carlo. Pengambilan keputusan pada uji normalitas didasarkan pada nilai signifikansi, apabila signifikansi lebih besar dari 0.05 maka data berdistribusi normal.

Sebelumnya sampel dalam penelitian ini berjumlah 97, namun ternyata data dengan sampel 97 tidak berdistribusi normal, sehingga peneliti mendeteksi terdapat 3 data *outlier* dan kemudian data tersebut dikeluarkan dari sampel. Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi perhatian media negatif sebesar 0.210perhatian media sebesar 0.207, dan perhatian media positif sebesar 0.196. Sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

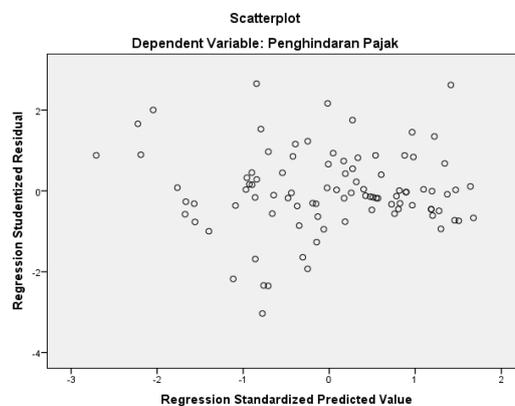
Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

	Negatif		Netral		Positif	
	Tolerance	VIF	Tolerance	VIF	Tolerance	VIF
Perhatian Media	0.835	1.198	0.931	1.075	0.955	1.047
Ukuran Perusahaan	0.561	1.782	0.550	1.818	0.554	1.806
Leverage	0.323	3.093	0.347	2.879	0.345	2.897
ROA	0.155	6.452	0.165	6.046	0.166	6.012
ROE	0.229	4.366	0.239	4.186	0.241	4.156
Cash Flow Operation	0.478	2.090	0.480	2.085	0.480	2.085
Umur Perusahaan	0.808	1.238	0.815	1.227	0.820	1.219

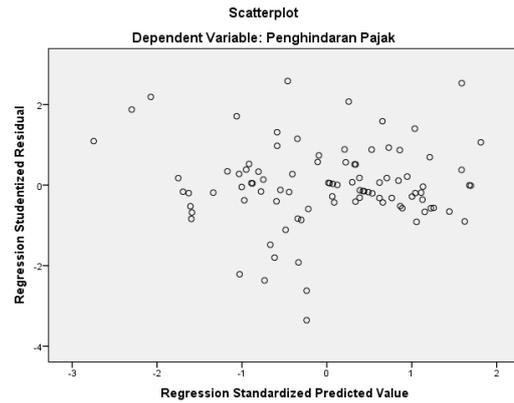
Sumber: Data diolah dengan SPSS 24

Pada tabel 4, terlihat bahwa nilai tolerance masing-masing variabel lebih dari 0.1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolinearitas baik dari perhatian media negatif, netral dan positif.

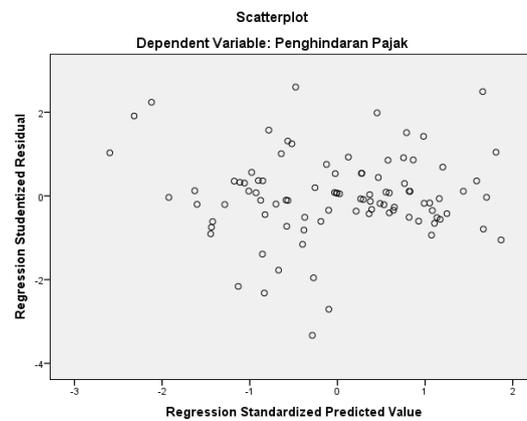
Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1
Scatterplot Perhatian Media Negatif



Gambar 2
Scatterplot Perhatian Media Netral



Gambar 3
Scatterplot Perhatian Media Positif

Berdasarkan ketiga gambar scatterplot diatas, dapat dilihat bahwa semua titik-titik menyebar dengan jauh dari garis nol dan tidak membentuk sebuah pola. Sehingga dapat disimpulkan data penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

Analisi Linear berganda

Tabel 5
Hasil Analisis Linear Berganda Model 1

Model 1	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-0.401	0.199		-2.020	0.046
Perhatian Media Negatif	0.020	0.157	0.014	0.127	0.899
Ukuran Perusahaan	0.019	0.006	0.399	3.029	0.003
Leverage	-0.089	0.053	-0.293	-1.690	0.095
ROA	-0.135	0.294	-0.115	-0.459	0.647
ROE	0.019	0.079	0.050	0.240	0.811
Cash Flow Operation	0.163	0.104	0.225	1.573	0.119
Umur Perusahaan	0.001	0.000	0.184	1.672	0.098

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24

Tabel 6
Hasil Analisis Linear Berganda Model 2

Model 2	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-0.328	0.190		-1.724	0.088
Perhatian Media Netral	0.084	0.039	0.214	2.143	0.035
Ukuran Perusahaan	0.017	0.006	0.347	2.677	0.009
Leverage	-0.091	0.050	-0.298	-1.827	0.071
ROA	-0.189	0.277	-0.162	-0.684	0.496
ROE	0.036	0.075	0.095	0.481	0.631
Cash Flow Operation	0.162	0.101	0.224	1.610	0.111
Umur Perusahaan	0.001	0.000	0.155	1.455	0.149

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24

Tabel 7
Hasil Analisis Linear Berganda Model 3

Model 3	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-0.250	0.197		-1.269	0.208
Perhatian Media Positif	-0.098	0.042	-0.226	-2.310	0.023
Ukuran Perusahaan	0.017	0.006	0.349	2.711	0.008
Leverage	-0.082	0.050	-0.270	-1.655	0.102
ROA	-0.152	0.275	-0.130	-0.552	0.582
ROE	0.028	0.075	0.073	0.374	0.709
Cash Flow Operation	0.160	0.100	0.220	1.592	0.115
Umur Perusahaan	0.001	0.000	0.161	1.526	0.131

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel di atas, model persamaan regresi akan disajikan sebagai berikut:

1. Model 1 perhatian media negatif terhadap penghindaran pajak

TA

$$= -0.401 + 0.120X_{negatif} + 0.019UkP - 0.089LEV - 0.135ROA + 0.019ROE + 0.163CFO + 0.001UmP$$

+ ϵ

2. Model 2 perhatian media netral terhadap penghindaran pajak

TA

$$= -0.328 + 0.084X_{netral} + 0.017UkP - 0.091LEV - 0.189ROA + 0.036ROE + 0.162CFO + 0.001UmP$$

+ ϵ

3. Model 3 perhatian media positif terhadap penghindaran pajak

$$\begin{aligned}
 TA &= -0.250 - 0.098X_{negatif} + 0.017Ukp - 0.082LEV - 0.152ROA + \\
 &0.028ROE + 0.160CFO + 0.001UmP \\
 &+ \varepsilon
 \end{aligned}$$

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 8
Hasil Uji F (Uji Simultan)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Negatif	Regression	0.078	7	0.011	2.361	.030 ^b
	Residual	0.405	86	0.005		
	Total	0.483	93			
Netral	Regression	0.098	7	0.014	3.140	.005 ^b
	Residual	0.385	86	0.004		
	Total	0.483	93			
Positif	Regression	0.101	7	0.014	3.266	.004 ^b
	Residual	0.382	86	0.004		
	Total	0.483	93			

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi F yaitu perhatian media negatif, netral dan positif berpengaruh signifikan. Dimana perhatian media negatif memiliki nilai signifikansi $< 0.05 = 0.030$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam model persamaan ini secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Selanjutnya, perhatian media netral memiliki nilai signifikansi $< 0.05 = 0.005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam model persamaan ini secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dan perhatian media positif memiliki nilai signifikansi $< 0.05 = 0.004$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam model persamaan ini secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 9
Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Negatif	.401 ^a	0.161	0.093	0.06864
Netral	.451 ^a	0.204	0.139	0.06689
Positif	.458 ^a	0.210	0.146	0.06662

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas nilai Adjusted R^2 yang diperoleh pada perhatian media negatif adalah 0.093 atau 9%. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Pada perhatian media negatif adalah 9% dan sebesar 91% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam model penelitian ini.

Lalu untuk perhatian media netral, nilai Adjusted R^2 yang diperoleh pada perhatian media netral adalah 0.139 atau 13.9%. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Pada perhatian media netral adalah 13.9% dan sebesar 86.1% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam model penelitian ini.

Selanjutnya untuk perhatian media positif, nilai Adjusted R^2 yang diperoleh pada perhatian media positif adalah 0.146 atau 14.6%. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Pada perhatian media negatif adalah 14.6% dan sebesar 85.4% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam model penelitian ini.

Uji t (Uji Parsial)

Hipotesis pertama menyatakan bahwa perhatian media negatif berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak perusahaan. Berdasarkan tabel 5 diketahui nilai signifikan pada model 1 sebesar 0.899 yang artinya nilai signifikan lebih besar dari 0.05 dan nilai Beta 0.020. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **hipotesis pertama ditolak** dengan hasil penelitian perhatian media negatif tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa perhatian media netral berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak perusahaan. Berdasarkan tabel 6 diketahui nilai signifikansi pada model 2 sebesar 0.035 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 dan nilai Beta 0.017. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **hipotesis kedua ditolak** dengan hasil perhatian media netral berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa perhatian media positif berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan. Berdasarkan tabel 7 diketahui nilai signifikansi pada model 3 sebesar 0.023 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 dan nilai Beta -0.098. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **hipotesis ketiga diterima** dengan hasil perhatian media positif berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Perhatian Media Negatif terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa perhatian media negatif memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak perusahaan. Dari perspektif teori sinyal, menjelaskan bahwa pihak pengirim memberikan isyarat atau sinyal yang terdiri dari informasi, yang mencerminkan kondisi perusahaan bagi pihak penerima informasi (perusahaan). Perusahaan LQ45 menjadi objek dalam penelitian penghindaran pajak perusahaan. Perusahaan LQ45 dipilih dengan kriteria dimana kondisi finansial yang sehat disertai dengan prospek pertumbuhan yang baik, yang menjadikan perusahaan LQ45 memiliki risiko yang rendah dibandingkan non LQ45. Pihak perusahaan atau pihak manajemen yang menerima informasi, selanjutnya menafsirkan atau menerjemahkan informasi yang diterima sehingga akan mempengaruhi pihak manajemen dalam mengambil keputusan. Dan perusahaan yang mendapatkan perhatian lebih banyak akan memiliki kemungkinan yang kecil dalam melakukan penghindaran pajak.

Hasil analisis data penelitian dan uji hipotesis yang disajikan pada tabel 11 Menunjukkan hipotesis 1 yang menyatakan bahwa perhatian media negatif berpengaruh

negatif terhadap penghindaran pajak perusahaan, ditolak. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikan t yang diperoleh sebesar 0.899 dengan arah hubungan positif. Nilai signifikansi t tersebut lebih dari 0.05, menunjukkan bahwa rating perhatian media negatif tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan. Hal ini berarti bahwa perusahaan LQ45 tidak menunjukkan respon yang signifikan terhadap perhatian media negatif dalam praktiknya. Sehingga perusahaan LQ45 yang mendapatkan lebih banyak perhatian media negatif tidak lebih cenderung untuk melakukan penghindaran pajak dibandingkan perusahaan yang tidak mendapatkan perhatian media negatif.

Terdapat peneliti menggunakan perusahaan LQ45 sebagai objek penelitian menemukan bahwa penghindaran pajak juga terjadi pada perusahaan LQ45, walaupun perusahaan LQ45 bagus dalam segi finansial tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan LQ45 tidak akan melakukan penghindaran pajak. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sari et al (2016) yang menyatakan bahwa perusahaan menganggap bahwa pajak adalah beban yang mengurangi pendapatan. Lalu penelitian yang dilakukan oleh (Siahaan et al., 2022 dan Salamah, 2018) menemukan bahwa pada perusahaan LQ45 juga terdapat penghindaran pajak yang bisa mengurangi Pendapatan Domestik Bruto (PDB). Namun, pada perhatian media negatif tidak bisa mendukung pernyataan tersebut. Dimana perusahaan yang mendapatkan banyak perhatian media negatif tidak bisa berpengaruh terhadap penurunan penghindaran pajak perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Weng (2018) yang menemukan tidak terdapat pengaruh perhatian media terhadap penghindaran pajak. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qi et al (2023) yang menemukan bahwa perhatian media negatif lebih efektif dalam mengurangi penghindaran pajak. Selain itu penelitian ini juga tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Cho & Cho (2020) yang menemukan hasil bahwa perusahaan yang mendapatkan perhatian media lebih banyak akan melakukan penghindaran pajak yang kecil. Selanjutnya, penelitian ini tidak sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa pihak pengirim informasi memberikan sinyal kepada penerima, dimana nanti penerima informasi akan menerjemahkan informasi yang diterima pihak manajemen. Sehingga informasi tersebut mempengaruhi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Dimana perusahaan yang mendapatkan perhatian yang banyak akan mengurangi tingkat penghindaran pajak.

Faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab perhatian media negatif tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan yaitu, karena perusahaan mungkin merasa bahwa risiko dan sanksi yang terkait dengan penghindaran pajak lebih dapat dikelola dibandingkan dengan potensi manfaat finansial yang diperoleh. Perusahaan mungkin menilai bahwa manfaat ekonomi dari penghindaran pajak melebihi potensi kerugian dari perhatian media negatif.

Perhatian media negatif atau berita negatif tidak memiliki dampak signifikan pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ45. Perusahaan-perusahaan ini memiliki karakteristik keuangan yang kuat dan potensi pertumbuhan nilai yang tinggi, dengan saham yang telah terdaftar minimal selama tiga bulan. Saham-saham ini juga termasuk dalam 60 saham dengan nilai transaksi tertinggi di pasar reguler selama tahun terakhir dan memiliki kapitalisasi pasar yang tinggi selama satu tahun terakhir. Oleh karena itu, para investor atau pihak berkepentingan tidak terlalu terpengaruh oleh berita negatif dari luar. Penelitian yang dilakukan oleh Verina (2021) mendukung hal ini, dengan menemukan bahwa berita negatif memberikan respon negatif pada harga saham LQ45 hingga hari keenam. Namun, mulai hari ketujuh hingga hari ketiga puluh, harga saham LQ45 kembali naik untuk mencapai harga keseimbangan.

Respon negatif ini terjadi karena investor menafsirkan berita negatif tentang perusahaan sebagai sinyal buruk. Namun, respon negatif ini biasanya bersifat lebih singkat

dibandingkan dengan respon positif. Ini menunjukkan bahwa dampak berita negatif cenderung hanya berlangsung dalam jangka pendek. Hal ini dikarenakan perusahaan seringkali memberikan tanggapan cepat terhadap pemberitaan negatif. Perusahaan-perusahaan tersebut, yang merupakan saham unggulan, biasanya mampu menangani masalah yang diberitakan dengan baik dan cepat, sehingga kepercayaan masyarakat dan investor terhadap perusahaan dapat pulih kembali. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada respon positif yang kembali pada perusahaan pada hari ketujuh hingga hari ketiga puluh setelah berita negatif muncul. Selain itu, perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam LQ45 memiliki tingkat risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan saham lainnya, karena saham-saham tersebut berasal dari perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi sehingga perputarannya lebih cepat dibandingkan dengan saham biasa (Mulyadi et al., 2020).

Pengaruh Perhatian Media Netral terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa perhatian media negatif memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak perusahaan. Dari perspektif teori sinyal, menjelaskan bahwa pihak pengirim memberikan isyarat atau sinyal yang terdiri dari informasi, yang mencerminkan kondisi perusahaan bagi pihak penerima informasi (perusahaan). Perusahaan LQ45 menjadi objek dalam penelitian penghindaran pajak perusahaan. Perusahaan LQ45 dipilih dengan kriteria dimana kondisi finansial yang sehat disertai dengan prospek pertumbuhan yang baik, yang menjadikan perusahaan LQ45 memiliki risiko yang rendah dibandingkan non LQ45. Pihak perusahaan atau pihak manajemen yang menerima informasi, selanjutnya menafsirkan atau menerjemahkan informasi yang diterima sehingga akan mempengaruhi pihak manajemen dalam mengambil keputusan. Dan perusahaan yang mendapatkan perhatian lebih banyak akan memiliki kemungkinan yang kecil dalam melakukan penghindaran pajak.

Hasil analisis data penelitian dan uji hipotesis yang disajikan pada tabel 12 Menunjukkan hipotesis 1 yang menyatakan bahwa perhatian media negative berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak perusahaan, ditolak. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikan t yang diperoleh sebesar 0.035 dengan arah hubungan positif pada model 1. Nilai signifikansi t tersebut kecil dari 0.05, menunjukkan bahwa rating perhatian media netral memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan LQ45 tidak menunjukkan respon yang signifikan terhadap perhatian media netral dalam praktiknya. Sehingga perusahaan LQ45 yang mendapatkan lebih banyak perhatian media netral lebih cenderung untuk melakukan penghindaran pajak dibandingkan perusahaan yang tidak mendapatkan perhatian media netral.

Peneliti menggunakan perusahaan LQ45 sebagai objek penelitian menemukan bahwa penghindaran pajak juga terjadi pada perusahaan LQ45, walaupun perusahaan LQ45 bagus dalam segi finansial tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan LQ45 tidak akan melakukan penghindaran pajak. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sari et al (2016) yang menyatakan bahwa perusahaan menganggap bahwa pajak adalah beban yang mengurangi pendapatan. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Aprilliana et al (2024) menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh positif pada perusahaan LQ45 dalam penghindaran pajak yang bisa mengurangi Pendapatan Domestik Bruto (PDB). Namun, pada perhatian media netral tidak bisa mendukung pernyataan tersebut. Dimana perusahaan yang mendapatkan banyak perhatian media netral akan berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan LQ45.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Weng (2018) yang menemukan tidak terdapat pengaruh perhatian media terhadap penghindaran pajak. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qi et al (2023) yang menemukan bahwa perhatian media berpengaruh negatif dalam mengurangi penghindaran pajak. Selain itu penelitian ini juga tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh

Cho & Cho (2020) yang menemukan hasil bahwa perusahaan yang mendapatkan perhatian media lebih banyak akan melakukan penghindaran pajak yang kecil. Selanjutnya, penelitian ini tidak sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa pihak pengirim informasi memberikan sinyal kepada penerima, dimana nanti penerima informasi akan menerjemahkan informasi yang diterima pihak manajemen. Sehingga informasi tersebut mempengaruhi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Dimana perusahaan yang mendapatkan perhatian yang banyak akan mengurangi tingkat penghindaran pajak.

Pengaruh Perhatian Media Positif terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa perhatian media negatif memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak perusahaan. Dari perspektif teori sinyal, menjelaskan bahwa pihak pengirim memberikan isyarat atau sinyal yang terdiri dari informasi, yang mencerminkan kondisi perusahaan bagi pihak penerima informasi (perusahaan). Perusahaan LQ45 menjadi objek dalam penelitian penghindaran pajak perusahaan. Perusahaan LQ45 dipilih dengan kriteria dimana kondisi finansial yang sehat disertai dengan prospek pertumbuhan yang baik, yang menjadikan perusahaan LQ45 memiliki risiko yang rendah dibandingkan non LQ45. Pihak perusahaan atau pihak manajemen yang menerima informasi, selanjutnya menafsirkan atau menerjemahkan informasi yang diterima sehingga akan mempengaruhi pihak manajemen dalam mengambil keputusan. Dan perusahaan yang mendapatkan perhatian lebih banyak akan memiliki kemungkinan yang kecil dalam melakukan penghindaran pajak.

Hasil analisis data penelitian dan uji hipotesis yang disajikan pada tabel 13 Menunjukkan hipotesis 3 yang menyatakan bahwa perhatian media negatif berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak perusahaan, diterima. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikan t yang diperoleh sebesar 0.023 dengan arah hubungan negatif pada model 3. Nilai signifikansi t tersebut lebih dari 0.05, menunjukkan bahwa rating perhatian media negatif memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan LQ45.

Berdasarkan hasil perhitungan penghindaran pajak pada perusahaan LQ45 dikelompokkan berdasarkan sektor menunjukkan bahwa perusahaan sektor real & estate menghasilkan Current ETR paling kecil, yang berarti semakin kecil Current ETR maka semakin besar penghindaran pajaknya. Penghindaran pajak ini meningkat disebabkan oleh covid-19. Sektor real & estate menjadi salah satu sektor yang terdampak, dimana permintaan terhadap produk properti mengalami penurunan yang cukup tajam yang menyebabkan menurunnya laba dan meningkatkan perilaku penghindaran pajak (Awaliah et al., 2022).

Terdapat peneliti menggunakan perusahaan LQ45 sebagai objek penelitian menemukan bahwa penghindaran pajak juga terjadi pada perusahaan LQ45, walaupun perusahaan LQ45 bagus dalam segi finansial tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan LQ45 tidak akan melakukan penghindaran pajak. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sari et al (2016) yang menyatakan bahwa perusahaan menganggap bahwa pajak adalah beban yang mengurangi pendapatan. Lalu hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Siahaan et al., 2022 dan Salamah, 2018) menemukan bahwa pada perusahaan LQ45 juga terdapat penghindaran pajak yang bisa mengurangi Pendapatan Domestik Bruto (PDB). Dimana perusahaan yang mendapatkan banyak perhatian media positif akan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qi et al (2023) yang menemukan bahwa perhatian media berpengaruh negatif dalam mengurangi penghindaran pajak. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Cho & Cho (2020) yang menemukan hasil bahwa perusahaan yang mendapatkan perhatian media lebih banyak akan melakukan penghindaran pajak yang kecil. Selanjutnya, penelitian ini mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa pihak pengirim informasi memberikan

sinyal kepada penerima, dimana nanti penerima informasi akan menerjemahkan informasi yang diterima pihak manajemen. Sehingga informasi tersebut mempengaruhi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Dimana perusahaan yang mendapatkan perhatian yang banyak akan mengurangi tingkat penghindaran pajak.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang diuraikan sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan bahwa perhatian media positif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan LQ45. Sedangkan perhatian media negatif tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan LQ45. Dan perhatian media netral berpengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak perusahaan LQ45, yang menyebabkan berlawanan dengan hipotesis yang diajukan.

Keterbatasan

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang dihasilkan, penelitian ini dihadapkan dengan beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan penelitian. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan 2 website media dalam mengumpulkan berita sebagai data dalam mengukur variabel perhatian media. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan perusahaan LQ45 dengan rentang waktu 2020-2022 sebagai sampel penelitian. Ketiga, penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 10%-20% dari variabel independen yang ada. Artinya sebesar 80%-90% sisanya dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak termasuk di dalam penelitian ini.

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Pertama, penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambahkan website media dalam mengumpulkan berita sebagai data dalam mengukur variabel perhatian media. Kedua, penelitian selanjutnya disarankan memperpanjang periode pengamatan dan memperluas wilayah sampel penelitian dengan menambah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ketiga, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya yang berkaitan dengan perhatian media terhadap penghindaran pajak pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, N. (2010). Instrumen Penelitian Pengumpulan Data. Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan. *Jakarta :FIP-UPI*.
- Agung, A. A. P. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edited by T. U. Press. Malang: UB Press.
- Amiah, N. (2022). Profitabilitas, Intensitas Modal Dan Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(1), 63–73. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i1.13>
- Aprilliana, D., Ajitama, O., Rachman, R. A., Wahono, P., & Pahala, I. (2024). Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Melalui Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Lq45 Di Idx. *Jurnal EBI*, 6(1), 01–09. <https://doi.org/10.52061/ebi.v6i1.229>
- Awaliah, R., Ayu Damayanti, R., & Usman, A. (2022). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan di Indonesia yang Terdaftar di BEI (Tahun 2016-2020) Melalui Analisis Tingkat Effective Tax Rate (ETR) Perusahaan. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.26487/akrual.v15i1.20491>

- Cho, H., & Cho, M. (2020). Media Attention and Tax Avoidance: Evidence from Korea. *Inha University Research*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Danardhito, A., Widjanarko, H., & Kristanto, H. (2023). Determinan Penghindaran Pajak: Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas, Pertumbuhan, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Pajak Indonesia (JPI)*, 7(1), 45–56.
- Dharma, B. (2023). 15 Portal Berota Online Terbaik di Indonesia, Rangkings Terbaru. *Publikasi Media*.
<https://databoks.katadata.co.id>. (2023).
- Kusnanto. (2019). *Belajar Pajak*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Mardiasmo. (2003). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Monika, C. M., & Noviari, N. (2021). The Effects of Financial Distress, Capital Intensity, and Audit Quality on Tax Avoidance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5, 282–287. <https://www.ajhssr.com/wp-content/uploads/2021/06/ZL2156282287.pdf>
- Mulyadi, Ustadi Noorchamid, Rimbano Dheo, Martini, D. H. A. (2020). Analisis Kinerja Saham Lq45 Sebelum Dan Selama Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) Di Indonesia. *Jurnal Interprof*, 6(2), 156–167.
<https://doi.org/10.32767/interprof.v6i2.1195>
- Nurgiyantoro, B., Gunawan, & Marzuki. (2017). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial (Teori dan Praktik dengan IBM SPSS Statistic 21) (Revisi)*.
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan (Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Qi, H., Li, M., & zhang, H. (2023). The impact of media attention on corporate tax avoidance: A study based on Chinese A-share listed companies. *Finance Research Letters*, 58(PD), 104594. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.104594>
- Salamah, R. (2018). Pengaruh good corporate governance terhadap penghindaran pajak perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di lq45. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang*, 55.
- Sari, N., Kalbuana, N., & Jumadi, A. (2016). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Seminar Nasional The 3rd Call for Syariah Paper*, 431–440.
<http://dx.doi.org/10.22441/profita.2020.v13i1.001>
- Septanta, R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(1), 95–104.
<https://doi.org/10.37481/sjr.v6i1.623>
- Siahaan, W. C., Malau, M., & Sembiring, C. F. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, return on assets (ROA) dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Lq45 yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2020. *Fundamental Management Journal*, 7(1), 57–77.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87: 355-374.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara*. (2003).
- Verina, Y. F. (2021). Dampak Berita Terkait Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Harga Saham LQ45 Periode Febuari 2019 - Januari 2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2), 1–12.
- Wanda, A. P., & Halimatusadiah, E. (2021). Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 59–65.
<https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.194>

- Weng, C.-H. (2018). *The Effect Of Media On Corporate Tax Avoidance*. 77, 172–174.
<https://theses.lib.polyu.edu.hk/handle/200/11984>
- Widyastuti, S. M., Meutia, I., & Candrakanta, A. B. (2022). The Impact of Leverage, Profitability, Capital Intensity and Corporate Governance on Tax Avoidance. *Integrated Journal of Business and Economics*, 6(1), 13.
<https://doi.org/10.33019/ijbe.v6i1.391>